

## Strategi Penyajian Musik *Stradivari Orchestra* dalam Resepsi Pernikahan Masyarakat Borjuis di Surabaya

Wiharno Try Widaryanto

Pascasarjana Pendidikan Seni Budaya, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

\*email: [nanowahono91@gmail.com](mailto:nanowahono91@gmail.com)

### Kata Kunci

Strategi,  
Penyajian Musik Orchestra,  
Resepsi Pernikahan

### Keywords:

Strategy,  
Music Presentation,  
Wedding Reception

Received: January 2024

Accepted: May 2024

Published: June 2024

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis musik resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, dan strategi *Stradivari Orchestra* dalam memenuhi sajian musik resepsi pernikahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, musik berperan penting sebagai medium perayaan, peresmian, ungkapan rasa syukur, dan identitas sosial. *Stradivari Orchestra*, sebagai kelompok musik orkestra profesional, sukses menghadirkan pengalaman musikal berkualitas tinggi melalui pemilihan musisi berkualitas, repertoar musik kaya, instrumentasi cermat, serta harmoni visual dan auditori yang terpadu, sehingga mampu menciptakan suasana mewah yang sesuai dengan ekspektasi kelas sosial borjuis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Stradivari Orchestra* sukses menciptakan pengalaman musik mewah dan elegan dalam resepsi pernikahan borjuis Surabaya melalui instrumentasi kaya, komposisi cermat, dan adaptasi repertoar yang cerdas.

### Abstract

This research aims to analyze the music in bourgeois wedding receptions in Surabaya and *Stradivari Orchestra*'s strategies in meeting the music presentation needs for these receptions. The research method used in this study is qualitative descriptive with techniques including observation, interviews, documentation, and literature review. The results of the research show that in bourgeois wedding receptions in Surabaya, music plays a crucial role as a medium for celebration, formalization, expression of gratitude, and social identity. *Stradivari Orchestra*, as a professional orchestral group, successfully delivers a high-quality musical experience through the selection of talented musicians, a rich music repertoire, careful instrumentation, and integrated visual and auditory harmony, thereby creating a luxurious atmosphere that aligns with the expectations of the bourgeois social class. Based on these findings, it can be concluded that *Stradivari Orchestra* successfully creates a luxurious and elegant musical experience in bourgeois wedding receptions in Surabaya through rich instrumentation, careful composition, and intelligent repertoire adaptation.



© 2024 Wirdayanto. Published by Faculty of Languages and Arts - Universitas Negeri Medan. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

DOI: <https://doi.org/10.24114/grenek.v13i1.51473>

## PENDAHULUAN

Arus kultur kapitalisme telah merekonstruksi cara pandang dan perilaku konsumen yang memicu perubahan konsumsi masyarakat tidak lagi sekedar kebutuhan hidup tetapi telah bergeser menjadi gaya hidup. Artinya masyarakat tidak lagi terpuaskan dengan pola konsumsi yang bersifat kebutuhan primer, melainkan terpuaskan dengan pola konsumsi komoditas akan hasrat pengakuan status dan gengsi. Soedjatmiko (2008) memaknai konsumsi komoditas menjadi dua pola yaitu nilai guna dan kualitas simbolik. komoditas yang memenuhi kualitas simbolik dianggap penting, karena dengannya manusia dapat mengaktualisasikan dirinya dan mengkonstruksi identitasnya (Baudrillard, 2010). Fenomena budaya konsumen tersebut diistilahkan oleh Veblen (2007) sebagai “*conspicuous consumption*” yakni perilaku konsumsi masyarakat dalam dunia industri modern yang menitikberatkan pada tujuan pemakainya untuk

mengartikulasikan status sosial dan banyaknya harta yang dimiliki. Perilaku konsumsi kualitas simbolik masyarakat borjuis juga berlaku pada komoditas industri *wedding organizer* untuk menunjukkan level kemewahan dan selebrasi gaya hidup.

Selebrasi kemewahan *wedding* ditampilkan melalui pemilihan *wedding organizer* sebagai penyedia lokasi pesta, tata artistik, tata rias, busana, dan layanan ketrung. Tidak kalah penting dalam menampilkan selebrasi kemewahan ditentukan melalui hiburan musik yang disediakan untuk tamu undangan. Berdasarkan gaya hidup tersebut, layak jika industri *wedding organizer* di Surabaya semakin berkembang dan memiliki potensi ekonomi yang luar biasa. Masifnya perkembangan industri *wedding organizer* di Surabaya dibuktikan dengan adanya pameran *wedding* terbesar yang diadakan minimal 14 kali dalam setahun. Pameran diadakan pada ruang-ruang elite penyelenggaraan pesta, seperti *Tunjungan Plaza Convexion Hall*, *Imperiall Ballroom*, *Galaxy Mall*, *Dyandra Ballroom* dan *Grand City Convexion Hall*. Berbagai konsep *wedding* mulai dari tradisional sampai modern dipamerkan dengan mewah oleh industri *wedding organizer* yang tergabung didalamnya. Hal ini menegaskan bahwa setiap industri *wedding organizer* siap menjadi manajemen *service* pelayanan resepsi pernikahan sesuai konsep yang diinginkan konsumennya.

Berbagai *wedding organizer* yang ikut serta dalam acara pameran Wedding di Surabaya tentunya juga menjalin kerja sama dengan berbagai *organizer music wedding*. Sebagai paket lengkap manajemen *service wedding organizer* yang siap *handle* seluruh acara resepsi pernikahan, termasuk menyediakan layanan hiburan musik bagi tamu undangan. Keberadaan musik bagi masyarakat merupakan hiburan paling populer yang memiliki kualitas simbolik dalam mengaktualisasikan diri dan eksistensi identitasnya. Artinya semakin mewah konsep pernikahan yang ditawarkan, maka kelompok musik yang dihadirkan juga akan semakin mahal dan elit, termasuk diantaranya menghadirkan hiburan musik orkestra. Pasalnya pertunjukan musik orkestra merupakan musik klasik yang hanya dapat dinikmati kelas sosial tertentu, di Indonesia pertunjukan musik orkestra masih dianggap sebagai pertunjukan musik yang mewah dan eksklusif. Lantaran memakan biaya produksi tinggi yang berimbas pada mahalnya tiket penjualan pertunjukan musik orkestra.

Anggapan nilai eksklusivitas dan kemewahan dari pertunjukan musik orkestra tersebut mendorong banyak konsumen dari masyarakat kelas borjuis untuk menghadirkan musik orkestra dalam resepsi-resepsi penting yang banyak melibatkan tamu undangan, termasuk pada resepsi pernikahan yang dianggap sebagai momen terpenting dalam perjalanan kehidupan seseorang. Fenomena tersebut menggerakkan *organizer musik wedding* di Surabaya yang memiliki produk musik orkestra semakin meningkatkan kualitas sajian musik yang diusung, untuk memperoleh kapital ekonomi, serta kapital sosio-kultural. Artinya semakin tinggi kualitas sajian musik yang ditunjukkan akan melegitimasi suatu *organizer musik wedding* pada tataran kelompok sosio-kultural yang sejalan dengan nilai ekonominya. Semakin mahal nilai ekonomi dan kualitas yang ditawarkan *organizer musik wedding* akan semakin menunjukkan nilai identitas sosial masyarakat borjuis di Surabaya.

Bourdieu (2016) menyebut ruang sosio-kultural tersebut sebagai keseluruhan tempat atau terjadinya proses interaksi sosial yang melibatkan individu atau kelompok dalam bentuk agen-agen yang dilengkapi dengan berbagai ciri berbeda namun secara sistematis terkait satu sama lain. *Organizer musik wedding* sebagai agen penyedia layanan jasa musik hiburan untuk resepsi pernikahan telah menjalin interaksi sosial secara sistematis dengan pihak yang membutuhkan layanan jasanya. Jalinan interaksi yang terjadi terikat pada ruang sosial "pergaulan" yang mengartikulasikan gaya hidup dan status sosial. Artinya semakin berkualitas dan mewah sajian musik yang ditawarkan *organizer musik wedding* hanya akan dapat dihadirkan pada resepsi wedding kaum elit dan hanya dapat dinikmati oleh tamu undangan yang eksklusif. Elit dan eksklusif dimaksud sebagai tataran kelas sosial dan ekonomi dominan yaitu masyarakat kelas borjuis.

Setiap *organizer musik wedding* tidak semata-merta berada pada posisi demikian, akan tetapi memiliki serangkaian tindakan atau praktik yang didasarkan pada strategi untuk memenuhi kualitas sajian musik yang dibutuhkan oleh masyarakat borjuis. Salah satunya adalah melalui kualitas sajian musik orkestra yang ditawarkan sebagai bentuk sajian musik elegan yang dapat menunjukkan level kemewahan dan selebrasi gaya hidup bagi masyarakat borjuis. Setiap *organizer musik wedding* memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan resepsi pernikahan masyarakat kelas borjuis yang dianggap menguntungkan secara ekonomi dan jaringan sosio-kultural. Strategi tersebut merujuk pada legitimasi suatu *organizer musik wedding* untuk menawarkan

sajian musik pada ruang resepsi pernikahan masyarakat kelas borjuis. Fashri (2014) menyebut sebagai “*Feel for the game.*” Memainkan suatu strategi gerakan sebagai agensi dengan mempertaruhkan modal kualitas bermusik untuk mencapai tujuan legitimasinya tersebut, sehingga *organizer musik wedding* dapat menginternalisasi struktur ekonomi dan sosial yang ingin dicapainya.

Salah satu *organizer musik wedding* di Surabaya yang berupaya memenuhi kebutuhan musik resepsi pernikahan masyarakat kelas borjuis adalah Stradivari Orchestra. Merupakan *organizer musik* yang menawarkan musik orkestra dengan penggarapan musik dari berbagai genre, mulai dari *pop, Broadway, jazz, classic* dan *rock* berdasarkan selera mengundang. Stradivari Orchestra sebagai *organizer musik wedding* tentunya memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan musik dalam resepsi pernikahan masyarakat kelas borjuis di Surabaya yang tidak hanya sebagai hiburan semata melainkan sebagai legitimasi status sosialnya. Strategi yang diterapkan oleh Stradivari Orchestra dalam memenuhi kebutuhan tersebut adalah upaya dalam meningkatkan kualitas sajian musik orkestra, sehingga dapat mendorong masyarakat kelas borjuis mengundang musik orkestra untuk memeriahkan resepsi pernikahan yang digelar. Sebagaimana menurut Permatasari & Wijaya (2017) resepsi pernikahan dianggap sebagai momen penting bagi menyatunya dua keluarga, sekaligus dianggap sebagai pernyataan status sosial, karena itu melalui sajian musik orkestra yang berkualitas dalam resepsi pernikahan dapat menunjukkan gaya hidup yang merujuk pada level sosial dan ekonomi seseorang, terkait pada kemewahan, eksklusifitas dan bergengsi.

Kualitas sajian musik orkestra ditentukan melalui musikalitasnya yang bersumber dari permainan instrumen, bentuk aransemen yang dapat menentukan nilai estetika dalam komposisi musik orkestra (Pope, 2019). Artinya kualitas musik orkestra sangat bergantung pada penguasaan teknik dalam memainkan instrumen musik yang diperlukan sebuah orkestra, karena daya tarik utama dari musik orkestra adalah bunyi sebagai sumber estetika yang bersifat dinamis, berkembang berdasarkan teknik aransemen seorang komposer. Komposisi musik orkestra yang bernilai estetika tinggi hanya dapat dimunculkan dengan teknik permainan instrumen setiap crew dan aransemen seorang komposer yang profesional. Musik orkestra secara khas dapat dikenali melalui instrumen musik yang dimainkan, pada perkembangannya orkestra zaman Romantik (1850) memiliki instrumen gesek dengan kuantitas yang besar (30 biola, 12 biola, 10 cello, dan 8 double bass), woodwind dan brass. Sedangkan pada perkembangan orkestra modern lebih bebas secara jumlah dan bentuk instrumen yang digunakan, umumnya terdiri instrumen gesek, tiup kayu (*woodwind section*), tiup logam (*brasswind section*), dan perkusi (*percussion section*) (Fu'adi, 2009).

Kualitas sajian musik orkestra tidak hanya ditentukan melalui musikalitasnya saja, melainkan terkait pada performa tampilan penyajiannya, seperti susunan tata letak pemain instrumen, kostum pemain dan penciptaan atau pemilihan tema lagu yang diaransemen. Susunan tata letak pemain instrumen dalam performa musik orkestra menjadi penting karena sesuai dengan istilah orkestra pada zaman Renaissance yang merujuk pada peletakan pemain di tangga panggung terbuka untuk mengiringi penyanyi dan penari (Spitzer, 2001). Artinya susunan tata letak pemain instrumen orkestra terhubung pada istilah musik orkestra untuk meletakkan sejumlah pemain instrumen pada setting pantas, agar penyajian orkestra tampak menarik dan elegan. Sementara kostum dalam performa musik orkestra kerap menyesuaikan dengan tema lagu yang dibawakan, atau setelan parlente menggunakan busana Jass yang dapat mempengaruhi estetika setting pentas penyajian orkestra, sehingga dapat menunjukkan nilai kemewahan bagi pertunjukan orkestra. Adapun penciptaan atau pemilihan tema lagu yang diaransemen terhubung dengan fungsi musik orkestra disajikan, sebagai ekspresi penciptaan musik klasik atau difungsikan sebagai wahana hiburan, karena itu penciptaan atau pemilihan tema lagu yang diaransemen perlu menyesuaikan ranah dan ruang lingkup apresiatornya.

Stradivari Orchestra dalam memenuhi kebutuhan musik resepsi pernikahan bagi kalangan Borjuis di Surabaya selama ini, berupaya melakukan berbagai bentuk pengembangan, terutama dalam kualitas musikal dan performa. Perkembangan terus dilakukan agar dapat memenuhi kepuasan bagi pengundang dan tamu undangan dari kalangan borjuis di Surabaya, sehingga nama *Stradivari Orchestra* dipercaya; mendapat perhatian dan pengakuan atas sajian musik berkualitas untuk resepsi pernikahan dan perayaan pesta bergengsi lainnya. Kepercayaan terhadap *Stradivari Orchestra* yang mampu menghadirkan sajian musik orkestra berkualitas, secara otomatis melibatkannya dalam ruang kontestasi persaingan dengan berbagai

*organizer music wedding* berkualitas lainnya yang ada di Surabaya. Melalui upaya peningkatan kualitas musikal dan performa, *Stradivari Orchestra* berharap musik orkestra yang disajikan dapat memenuhi banyaknya permintaan/ undangan untuk memeriahkan resepsi pernikahan, sehingga mendapatkan keuntungan secara sosial; meluasnya jaringan yang dimiliki dikalangan masyarakat borjuis di Surabaya yang dapat memberi keuntungan besar secara ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kaidah penelitian kualitatif, suatu metode untuk menjabarkan hasil penelitian dengan cara pendeskripsian data. Metodologi kualitatif terkait pada pendekatan secara fenomenologis, yaitu mendeskripsikan suatu fenomena terkait ketentuan subjek dan objek yang dianalisis (Moleong, 2010). Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi *Stradivari Orchestra* dalam memenuhi kebutuhan musik resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya. Subjek penelitian melibatkan *Stradivari Orchestra* sebagai wedding organizer musik dan masyarakat kelas borjuis yang menggunakan jasanya, sehingga objek yang diteliti fokus pada strategi penyajian musik dalam konteks resepsi pernikahan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Juga tidak lepas dari metode kepustakaan sebagai cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis (Zed, 2008). Adapun setelah data terkumpul dilakukan analisis data yang melibatkan reduksi data, tampilan data, verifikasi data, dan pengambilan kesimpulan (Miles & Huberman, 2007). Metode ini memberikan fleksibilitas dalam penelitian kualitatif dan telah menjadi pendekatan yang umum digunakan dalam berbagai disiplin ilmu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Musik Resepsi Pernikahan Bagi Masyarakat Borjuis

Penelitian ini menyoroti penyajian musik dalam resepsi pernikahan oleh *Stradivari Orchestra*, yang menargetkan pengguna jasa dengan kelas sosial-ekonomi borjuis. Kelas borjuis merujuk pada masyarakat yang memiliki modal ekonomi besar dan memainkan peran dominan dalam ekonomi kapitalis (Ritzer & Goodman, 2007). Masyarakat borjuis dapat dibagi menjadi borjuis dominan, yang merupakan kapitalis besar dengan perusahaan besar, dan borjuis kecil, yang terdiri dari pengusaha kecil (Doyle, 1986). Dalam konteks resepsi pernikahan, musik yang disajikan oleh *Stradivari Orchestra* mencerminkan kemewahan dan status sosial yang dimiliki oleh klien borjuis. Dengan demikian, musik dalam resepsi pernikahan menjadi cara untuk mengekspresikan identitas sosial dan status ekonomi masyarakat borjuis. Pernyataan identitas sosial dan status ekonomi masyarakat borjuis melalui resepsi pernikahan merupakan manifestasi nyata dari kepemilikan modal. Resepsi pernikahan mewah dan eksklusif menjadi wadah untuk memamerkan keberhasilan ekonomi, dan sajian musik orkestra, dengan kualitas tinggi, menjadi simbol prestise dan kemewahan. Musik dalam resepsi bukan hanya hiburan, tetapi juga bahasa yang mengartikulasikan status sosial, menghubungkan masyarakat borjuis dengan komunitasnya secara artistik dan simbolis. Ini mencerminkan fungsi musik dalam aktivitas sosial, memberikan kontribusi terhadap kehidupan sosial secara keseluruhan (Merriam, 1975).

Musik terkait erat dengan aspek pendengaran, oleh karena itu dalam konteks apresiasi, cara mendengarkan tergolong pada mendengarkan secara perseptif. Hal ini menuntut konsentrasi pada musik itu sendiri serta kesadaran yang tajam tentang apa yang terjadi pada musik yang didengarkan (Wulanda, 2023). Dalam pengertian ini apresiasi musik berarti mengetahui untuk apa mendengarkan, memahami apa yang didengar dan oleh sebab itu memiliki basis obyektif dalam pengalaman musikal (Miller, 2017). Arinya dalam perspektif apresiasi fungsi musik dalam resepsi pernikahan sangat kompleks dan mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya. Musik tidak hanya sebagai hiburan atau pengalaman sensorik semata, tetapi juga membentuk identitas, komunikasi, dan interaksi sosial dalam berbagai konteks (Wiflihani, 2016), termasuk resepsi pernikahan. Dalam konteks resepsi pernikahan, musik memiliki beragam fungsi, seperti



ungkapan rasa, estetika, hiburan, komunikasi, simbolik, jasmani, kelembagaan, norma sosial, kultural, dan integrasi sosial. Bagi masyarakat borjuis di Surabaya, musik dalam resepsi pernikahan berfungsi sebagai perayaan, peresmian, ungkapan rasa syukur, dan pernyataan identitas sosial bagi kedua keluarga mempelai. Dengan demikian, musik memiliki peran sentral dalam memenuhi berbagai kebutuhan penyelenggaraan resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, mencerminkan fungsi-fungsi sosial dan budaya yang kompleks dalam peristiwa ini.

### **Musik Resepsi Pernikahan Sebagai Perayaan**

Penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya memiliki fungsi utama yang mencakup ekspresi emosional, hiburan, dan estetika. Musik sebagai hiburan diibaratkan seperti obat penghilang rasa bosan dan kegelisahan hidup manusia serta sebagai media rekreatif yang menanggalkan segala macam kepenatan dan kelelahan dalam aktivitas sehari-hari (Setyobudi, 2007). Mendengarkan musik memiliki peran yang penting dalam mengatasi kebosanan yang timbul akibat rutinitas harian, sekaligus sebagai cara untuk bersantai dan bertemu dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat (Ali, 2006). Selain sebagai hiburan musik juga berfungsi sebagai media untuk mengungkapkan perasaan, merayakan kebahagiaan, menciptakan kenangan indah, dan menyelaraskan seluruh momen perayaan. Artinya bahwa musik memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang indah dan berkesan, menjalin ikatan emosional, dan memberikan pengalaman estetika yang mendalam. Dengan demikian, penyajian musik dalam resepsi pernikahan menjadi sangat relevan dan berarti bagi masyarakat borjuis di Surabaya, memenuhi berbagai kebutuhan penting dalam konteks perayaan pernikahan.

Dalam penyajian musik pada resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, terdapat beberapa elemen penting yang berkaitan dengan fungsi musik sebagai perayaan, mencakup dimensi emosional, estetika, dan hiburan. Elemen-elemen tersebut termasuk penggunaan orkestra atau ansambel musik klasik, pemain profesional, pemilihan dan aransemen lagu berkualitas, keselarasan tema dan konsep, tata panggung yang artistik, keberagaman aransemen, serta menciptakan suasana berkualitas tinggi. Kombinasi semua elemen ini menciptakan pengalaman pernikahan yang mendalam, memikat, dan menghibur. Musik bukan hanya sebagai latar belakang, tetapi juga sebagai elemen sentral yang menggugah emosi, memberikan keindahan estetika, dan memberikan hiburan yang berkesan. Dengan memanfaatkan semua elemen ini secara harmonis, resepsi pernikahan menjadi pengalaman yang tak terlupakan, memenuhi kebutuhan masyarakat borjuis di Surabaya dalam merayakan momen bersejarah ini secara istimewa.

### **Musik Resepsi Pernikahan Sebagai Peresmian**

Penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis memiliki fungsi yang berkaitan dengan komunikasi simbolik, mengacu pada teori Merriam (1975). Musik dalam konteks ini bukan hanya sebagai ekspresi artistik, tetapi juga sebagai bahasa simbolik yang membawa pesan dan makna kultural yang mendalam (Wiflihani, 2016). Setiap kelompok etnis atau agama memiliki isyarat-isyarat musik sendiri yang hanya bisa dimengerti oleh yang memahami konteks budaya tersebut. Sebagai contoh, musik dalam upacara keagamaan atau ritual adat mungkin mengandung pesan-pesan yang memiliki makna khusus bagi anggota masyarakat yang terlibat dalam praktik tersebut. Musik dalam resepsi pernikahan berperan sebagai sarana komunikasi dan simbol peresmian, menggambarkan momen pernikahan sebagai perayaan bahagia. Musik mengkomunikasikan emosi dan menciptakan atmosfer kegembiraan melalui nada, ritme, dan lirik lagu. Musik juga berfungsi sebagai simbol peresmian saat lagu-lagu tertentu dimainkan atau pasangan pengantin melakukan tarian khusus yang melambangkan kesatuan cinta. Semua ini menciptakan kenangan emosional yang tak terlupakan dalam menghubungkan perasaan bahagia pasangan pengantin dengan keluarga dan tamu undangan serta menegaskan makna peresmian ikatan pernikahan.

Fransdekweldju selaku manajer produksi Stradivari Orchestra menegaskan bahwa kualitas penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis sangat relevan dengan fungsi musik sebagai sarana komunikasi dan simbolik. Terdapat beberapa yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam menyajikan musik: (1) musik berkualitas untuk mengkomunikasikan emosi dan pesan simbolik kepada tamu

undangan; (2) perbendaharaan repertoar musik yang beragam memungkinkan pengalaman emosional yang kaya dan mencerminkan inklusivitas; (3) memperhatikan selera tamu dalam pemilihan musik menciptakan ikatan emosional yang kuat; (4) sound system dan peralatan profesional memastikan komunikasi yang efektif dan simbolisme yang mendalam; (5) menciptakan atmosfer meriah melalui musik mengundang partisipasi aktif; (6) kualitas aransemen musik memperkuat pesan simbolik dan emosi dalam peresmian pernikahan. Dengan demikian, penyelenggaraan musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis merupakan bagian integral dalam menciptakan momen bersejarah yang berkesan dan penuh makna bagi semua tamu undangan yang hadir.

### **Musik Resepsi Pernikahan Sebagai Ungkapan Rasa Syukur**

Penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis berperan sebagai ungkapan rasa syukur, sesuai dengan konsep fungsi musik yang menghubungkan nilai-nilai budaya dan spiritual dalam golongan sosial tertentu (Merriam, 1975). Musik di sini berfungsi sebagai penghubung antara aspek spiritual dan nilai-nilai kultural, menggambarkan identitas sosial, dan memperkuat ikatan keluarga. Dalam konteks resepsi pernikahan, musik menjadi simbol penting dalam perayaan dan ibadah (Wiflihani, 2016); menyampaikan rasa syukur atas nikmat dan kebahagiaan dalam hidup. Dalam praktik ibadah di gereja misalnya, musik menjadi komponen penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan perubahan, identitas, narasi dan aspek mendasar lainnya dari kehidupan dan pengalaman manusia secara individu maupun kolektif (Sihombing, 2023). Adapun ajaran Islam sendiri juga tidak lepas dari musik yaitu *Nasyid*, difungsikan sebagai pemujaan dan pujian dengan penuh khidmat dan khusyuk. *Nasyid* sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, seperti *Nasyid Tala'al Badru* yang dinyanyikan oleh sahabat Anshar dengan menggunakan rebana untuk menyambut kedatangan Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah (Ayumi et al., 2023).

Fungsi musik dalam resepsi pernikahan borjuis sebagai rasa syukur diantaranya berfungsi sebagai: (1) penghubung aspek spiritual dan kultural; (2) simbolisasi kebudayaan dan adat istiadat; (3) mengokohkan pernyataan identitas sosial; (4) menyatu dalam ibadah dan perayaan; dan (5) memperkuat ikatan keluarga. Menurut Alvin Suryantara, direktur Stradivari Orchestra dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, musik memiliki peran penting dalam menyampaikan rasa syukur. Hal ini memerlukan penyajian: (1) lagu-lagu kultural dan adat istiadat mencerminkan nilai-nilai budaya, berkaitan dengan etnis dan kelompok sosial tertentu; (2) pemilihan lagu dengan lirik bermakna mengkomunikasikan perasaan dan makna yang mendalam; (3) memiliki repertoar dan siap menghadirkan musik bernuansa religius untuk membangun dan menggugah dimensi spiritual; (4) penggunaan instrumen musik seperti biola atau piano untuk menambah dimensi emosional dalam perayaan, menciptakan perasaan syukur yang mendalam dan bermakna dalam momen bersejarah pernikahan. Semua elemen ini mengkombinasikan fungsi musik sebagai ungkapan rasa syukur yang kaya makna dalam resepsi pernikahan borjuis di Surabaya.

### **Musik Pernikahan Sebagai Pernyataan Identitas Sosial**

Penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya berfungsi sebagai penanda identitas sosial yang melibatkan norma sosial dan integrasi sosial (Merriam, 1975). Musik dipilih sesuai dengan status ekonomi, selera seni, pendidikan, budaya, etnisitas, dan lingkungan pergaulan keluarga mempelai. Hal ini mencerminkan kemewahan, selera seni, nilai-nilai budaya, dan identitas keluarga. Musik juga menjadi alat integrasi sosial, menyatukan kelompok sosial yang beragam dalam perayaan yang penuh apresiasi terhadap identitas kultural masyarakat borjuis di Surabaya. Di tengah perbedaan ras, etnis, dan agama, musik menjadi titik persamaan yang menghadirkan kebersamaan dan solidaritas, menciptakan suasana perayaan yang penuh kegembiraan, cinta, dan apresiasi terhadap identitas kultural masyarakat borjuis di Surabaya. Secara keseluruhan dalam konteks sosial budaya masyarakat borjuis di Surabaya, penyajian musik dalam resepsi pernikahan memiliki peran yang lebih dalam memperkuat identitas sosial dan meneguhkan posisi golongan sosialnya.

Penyajian musik dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya memainkan peran penting. *Pertama*, musik mencermati dan merayakan tradisi dan budaya dari berbagai etnis, memperkuat identitas sosial. *Kedua*, musik menciptakan perbedaan kelas sosial melalui eksklusivitas dan prestise. *Ketiga*, musik digunakan untuk pertemuan dan perluasan jejaring sosial di kalangan elit. *Keempat*, musik mengokohkan identitas kelas sosial melalui pemilihan lagu dan aransemen. *Kelima*, musik digunakan untuk merayakan kebanggaan kelas sosial, menciptakan atmosfer mewah. *Terakhir*, musik menciptakan eksklusifitas dalam upacara keluarga, mencerminkan keanggunan dan kelas keluarga. Secara keseluruhan, musik adalah alat penting dalam mengkomunikasikan identitas sosial, perbedaan kelas sosial, dan kebanggaan dalam pernikahan masyarakat borjuis.

### **Strategi Pemenuhan Sajian Musik Resepsi Pernikahan Borjuis**

Stradivari Orchestra dalam keberlangsungannya menerapkan pendekatan yang sangat khas dalam setiap penampilannya dengan memprioritaskan karakteristik orkestra. Melalui proses penggarapan musik yang cermat dan berkualitas mampu menghadirkan musik dengan standar yang tinggi dan nuansa yang elegan khusus untuk berbagai acara perayaan. Stradivari Orchestra menawarkan variasi genre musik yang luas, termasuk pop, Broadway, jazz, klasik, dan rock, disesuaikan dengan preferensi klien. Meskipun demikian, esensi dari tradisi musik orkestra selalu dijaga dalam setiap penampilannya, dengan perhatian khusus pada dinamika dan harmonisasi yang menyeluruh. Konsep orkestra yang dihadirkan bersifat modern, mengambil kira nuansa yang muncul dari setiap lagu. Kolaborasi dengan para profesional berpengalaman di dalam tim menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa suasana acara tidak hanya menjadi kebisingan semata atau malah membosankan, melainkan menciptakan kesan yang berkesan dan hidup (StradivariOrchestra.com; 10 Agustus 2023).

Stradivari Orchestra berperan sebagai agen yang memenuhi habitus masyarakat borjuis dalam konteks penyajian musik dalam resepsi pernikahan. Stradivari Orchestra bukan hanya pasif dalam mematuhi habitus, tetapi juga aktif dalam membentuknya. Hubungan antara keduanya menciptakan suatu domain yang saling mempengaruhi, di mana masyarakat borjuis membentuk kebutuhan akan kemewahan dalam resepsi pernikahan untuk menunjukkan status sosial, sementara Stradivari Orchestra membentuk kebutuhan akan musik orkestra berkualitas tinggi dalam upaya menciptakan acara yang mewah dan eksklusif sebagai bagian dari identitas sosial. Konsep habitus membantu menjelaskan mengapa Stradivari Orchestra menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat borjuis dalam menciptakan resepsi pernikahan sesuai dengan harapannya. Hal ini sesuai dengan rumusan (Habitus × Modal) + Ranah = Praktik (Jenkins, 2016). Rumusan tersebut mendefinisikan bahwa habitus sebagai sebuah sistem kecenderungan (disposisi) dunia yang diangankan seorang agen untuk menjadi, melihat, bertindak dan berpikir menjalankan strategi tersistem dengan jangka panjang dan berubah-ubah sesuai dengan objektivitas angan-angannya tersebut (Bourdieu, 2018).

Selain itu, Stradivari Orchestra menerapkan strategi fungsional struktural dalam memenuhi kebutuhan sajian musik berkualitas dalam resepsi pernikahan. Konsep fungsional struktural mengacu pada sistem relasi dan ketergantungan dalam struktur sosial, di mana berbagai sistem saling terkait dan bergantung satu sama lain (Ritzer, 2012). Strategi ini memungkinkan Stradivari Orchestra untuk berfungsi sebagai bagian integral dalam sistem resepsi pernikahan borjuis. Dengan demikian, Stradivari Orchestra tidak hanya menyajikan musik sebagai perayaan, tetapi juga memenuhi tuntutan identitas sosial dan ekonomi masyarakat borjuis melalui musik berkualitas tinggi yang mencerminkan elegansi. Dalam konteks ini, konsep habitus dan strategi fungsional struktural menjelaskan peran Stradivari Orchestra dalam menciptakan pengalaman musik yang sesuai dengan harapan masyarakat borjuis dalam resepsi pernikahannya.

### **Sistem Manajemen**

Strategi Stradivari Orchestra dalam memenuhi kebutuhan musik untuk resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya tercermin melalui kepemilikan kantor sebagai pusat manajemen dan direksi, serta sistem manajemen yang jelas. Kantor Stradivari Orchestra, yang terletak di Jalan Ruko Galaxi Bumi Permai G6 No.3A, Klampis Ngasem, Surabaya, bukan hanya sebagai ruang fisik tetapi juga sebagai

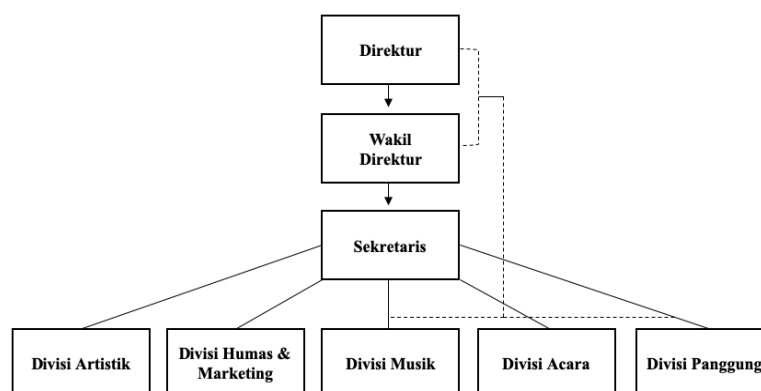
representasi pusat manajemen dan direksi perusahaan. Kantor ini menjadi titik sentral dalam mengkoordinasikan berbagai aspek bisnis, seperti perencanaan, pengelolaan, pelatihan, pemasaran, dan produksi. Keberadaan kantor yang representatif menciptakan citra profesional dan membangun kepercayaan dengan klien serta mitra. Ini memungkinkan Stradivari Orchestra untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat borjuis dalam mengatur musik orkestra untuk resepsi pernikahannya.



Gambar 1. Kantor Stradivari Orchestra

Selain itu, kantor berfungsi sebagai tempat pertemuan dan negosiasi, di mana detail kontrak dengan klien dan jadwal pertunjukan dapat dibahas secara efektif. Hal ini membantu dalam pengelolaan proyek, pemantauan kemajuan, dan memastikan bahwa setiap detail resepsi pernikahan dapat diatur dengan baik sesuai dengan preferensi klien. Dalam hal pengorganisasian, Stradivari Orchestra memiliki struktur manajemen yang terdiri dari direktur, wakil direktur, sekretaris, dan berbagai divisi seperti administrasi, humas dan marketing, musik, acara, dan panggung. Sistem manajemen ini bekerja secara sinergis untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan operasional serta produksi musik orkestra.

Direktur memegang peran kunci dalam pengambilan keputusan strategis dan pengaruhnya terhadap visi artistik orkestra. Wakil direktur mendukungnya dengan mengkoordinasikan aktivitas harian dan operasional. Sekretaris menjaga kelancaran komunikasi dan administrasi serta mengelola dokumen penting. Berbagai divisi seperti administrasi, humas dan marketing, musik, acara, dan panggung memiliki peran spesifik dalam memastikan pemenuhan kebutuhan dan tujuan orkestra. Strategi pengelolaan ini terintegrasi dalam konsep fungsional struktural, memastikan bahwa setiap elemen dalam operasional orkestra berjalan sesuai yang diharapkan klien, dan memenuhi kebutuhan musik resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya.



Gambar 2. Struktur Manajemen Stradivari Orchestra



### Variasi Penyajian Orkestra

Stradivari Orchestra menghadirkan sejumlah variasi paket musik orkestra yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi masyarakat borjuis dalam resepsi pernikahan di Surabaya. Setiap variasi paket dirancang dengan penuh perhatian terhadap kualitas, keanggunan, dan keunikannya, menciptakan pengalaman musikal yang tak terlupakan dalam setiap perayaan. Paket pertama adalah



"Stradivari Symphony Orchestra." Dalam paket ini, orkestra menghadirkan karya-karya musik simfoni yang megah dan indah, menciptakan atmosfer yang mewah dan elegan. Penampilan orkestra penuh dan harmonis mengisi ruang dengan musik mendalam, memberikan sentuhan istimewa pada resepsi pernikahan. Selanjutnya, "Stradivari Grand Orchestra" menampilkan orkestra dalam skala lebih besar dengan tambahan instrumen dan pemain, menciptakan suara yang berlimpah dan mewah, memberikan dimensi yang lebih dalam dan intens pada acara pernikahan.

**Tabel 1.** Variasi Penyajian Orchestra Stradivari

Variasi Paket Orchestra	Sajian
<p>Stradivari Symphony Orchestra</p> 	<p><b>40 Musicians:</b>                      5 First Violinists                      4 Second Violinists                      4 Violists                      4 Cellists                      1 Contrabassist                      1 Flutist                      1 Clarinetist                      1 Saxophonist                      2 Trumpetists                      2 Trombonists                      1 Pianist                      1 Keyboardist                      1 Guitarist                      1 Bassist                      1 Drummer                      1 Percussionist                      4 Vocalists                      1 Harpist                      1 Conductor                      1 unit Grand Piano G2 included                      1 Unit Harpa included</p>
<p>Stradivari Grand Orchestra</p> 	<p><b>30 Musicians:</b>                      4 First Violinists                      3 Second Violinists                      3 Violists                      3 Cellists                      1 Flutist                      1 Saxophonist                      1 Trumpetist                      1 Trombonist                      1 Clarinetist                      1 Pianist                      1 Bassist                      1 Guitarist                      1 Drummer                      1 Keyboardist                      4 Vocalists                      1 Harpist                      1 Conductor                      1 Unit Grand Piano G2 included                      1 Unit Harpa included</p>

---

Stradivari Orchestra



- 23 Musicians:**  
3 First Violinists  
2 Second Violinists  
2 Violists  
2 Cellists  
1 Flutist  
1 Saxophonist  
1 Trumpetist  
1 Trombonist  
1 Clarinetist  
1 Pianist  
1 Bassist  
1 Guitarist  
1 Drummer  
1 Keyboardist  
3 Vocalists  
1 Conductor  
1 Unit Grand Piano G2 included

---

Stradivari Light Orchestra



- 18 Musicians:**  
3 First Violinists  
2 Second Violinists  
1 Cellist  
1 Flutist  
1 Trumpetist  
1 Trombonist / Saxophonist  
1 Pianist  
1 Keyboardist  
1 Guitarist  
1 Bassist  
1 Drummer  
3 Vocalists  
1 Conductor  
1 Unit Grand Piano G2 included

---

Stradivari Ensemble



- 9 Musicians:**  
1 first violinist  
1-second violinist  
1 Violist  
1 Cellist  
1 Double bassist  
1 Flutist  
1 Pianist  
1 Female Vocalist  
1 Male Vocalist  
1 unit Grand Piano included



Stradivari Harp Trio



**4 Musicians:**  
1 harpist  
1 violinist  
1 cellist  
1 Unit Harp Included

Stradivari String Quartet



**4 Musicians:**  
1 first violinist  
1 second violinist  
1 violist  
1 cellist

Paket "Stradivari Orchestra (Standard Umum)" menghadirkan orkestra dengan komposisi standar yang tetap memperhatikan kualitas musikal, memberikan nuansa elegan dan anggun pada resepsi pernikahan. Bagi yang menginginkan nuansa yang lebih ringan namun tetap memukau, "Stradivari Light Orchestra" menjadi pilihan yang tepat. Dengan formasi yang lebih kecil, orkestra ini menghadirkan musik yang indah dan intim, menciptakan suasana romantis dan hangat. Terdapat juga variasi seperti "Stradivari Ensemble," "Stradivari Harp Trio," dan "Stradivari String Quartet" yang menyajikan musik dengan formasi lebih kecil, memberikan sentuhan yang lebih personal dan eksklusif, menciptakan suasana yang akrab dan menyentuh hati para tamu undangan. Variasi paket orkestra ini memastikan bahwa Stradivari Orchestra mampu menghadirkan pengalaman musikal sesuai dengan selera dan keinginan masyarakat borjuis. Meskipun beragam dalam karakteristiknya, semua paket tetap menjunjung tinggi kualitas, keanggunan, dan keindahan musik orkestra dalam memeriahkan resepsi pernikahan yang berkesan dan tak terlupakan sebagai prioritas utama.

### **Kelengkapan Instrumen Orkestra**

Stradivari Orchestra memiliki kelengkapan instrumen orkestra yang sangat beragam, memungkinkan untuk menghasilkan komposisi musik berkualitas dan beragam. Instrumen-instrumen tersebut termasuk instrumen string seperti biola, cello, dan contrabass, yang memberikan dasar harmoni dan melodi yang indah. Instrumen tiup logam seperti terompet, trombone, dan tuba menambahkan dimensi suara yang kuat dan heroik. Instrumen tiup kayu seperti saxophone, clarinet, flute, dan oboe memberikan warna suara yang khas dan memberikan nuansa emosional pada penampilan musik. Instrumen perkusi seperti conga, bongo,

marakas, dan tamborin memberikan ritme dan intensitas yang diperlukan dalam berbagai jenis komposisi musik. Tidak kalah penting, instrumen band seperti gitar, bass, drum, keyboard, sequencer, piano, dan harpa dapat dimasukkan untuk memberikan variasi suara yang lebih modern dan energik sesuai dengan tema pernikahan.

**Tabel 2.** Variasi Penyajian Orchestra Stradivari

Instrumen String	Instrumen Tiup Logam	Instrumen Tiup Kayu	Instrumen Perkusi	Instrumen Band
Violin	Trompet	Saxophone	Conga	Gitar
Viola	Trombone	Clarinet	Bongo	Bass
Cello	Tuba	Flute	Maracas	Drum
Contrabass	French horn	Oboe	Tamborine	Keyboard
				Squencer
				Piano
				Harpa

Dengan kekayaan instrumen ini, Stradivari Orchestra mampu menghasilkan aransemen musik yang beragam dan dinamis, menciptakan suasana yang sesuai dengan preferensi dan karakteristik resepsi pernikahan. Instrumen-orkestra ini menjadi elemen integral dalam memberikan pengalaman musik yang tak terlupakan, mulai dari harmoni yang indah hingga kegembiraan yang penuh semangat. Dalam berbagai komposisi, Stradivari Orchestra memastikan bahwa setiap resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya harus memperoleh pengalaman musikal yang istimewa dan memikat.

### Kualitas Vokalis dan Profesionalitas Musisi

Stradivari Orchestra sangat membanggakan kualitas vokalis dan profesionalisme musisi yang dimilikinya. Vokalis dalam orkestra ini tidak hanya memiliki keahlian dalam menyanyikan lagu dari berbagai genre musik, seperti klasik, seriosa, populer, blues, jazz, dan rock, tetapi juga menonjol dalam penampilan visual. Vokalis mampu menghadirkan modulasi vokal yang kaya dengan nuansa emosional, ekspresi dan karakter. Di sisi lain, para musisi di dalam Stradivari Orchestra memiliki keterampilan yang sangat luas. Musisi tidak hanya menguasai berbagai genre musik, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memainkan jenis instrumen musik, membaca partitur dengan cermat, dan menggambarkan makna musik dengan interpretasi dan artistik. Kemampuan musisi dalam memberikan penampilan panggung yang memukau juga merupakan bagian integral dari standar profesionalismenya.

Kolaborasi harmonis antara vokalis dan musisi di dalam orkestra ini menjadi kunci dalam menyampaikan berbagai genre musik dengan kualitas terbaik. Hasilnya adalah interpretasi musik yang mampu memukau audiens dengan sentuhan romantis yang lembut, ritme yang dinamis, serta perasaan dramatis yang mampu menggetarkan jiwa pendengar. Dengan standar yang tinggi ini, setiap penampilan musik Stradivari Orchestra menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan mengesankan bagi para hadirin dalam resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya.

### Kekayaan Repertoar Musik Orkestra

Stradivari Orchestra, dengan kekayaan repertoar musik yang mencakup berbagai genre dan jenis, mampu memberikan pengalaman musikal yang sangat personal dan sesuai dengan preferensi klien dalam resepsi pernikahan kelompok borjuis di Surabaya. Stradivari Orchestra memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan penampilan dengan tema yang diinginkan oleh pasangan pengantin, seperti pernikahan Tionghoa dengan lagu-lagu seperti "*Cung Guo Ren*" dan "*Ai Niwan Yen*," atau pernikahan tradisional Jawa dengan lagu-lagu seperti "*Sayang*" dan "*Pamer Bojo*." Bahkan dalam konsep pernikahan modern, dapat menghadirkan lagu-lagu populer seperti "*Bohemian Rhapsody*" dan "*Greatest Love Of All*." Dresscode yang diselaraskan dengan tema juga menambahkan sentuhan visual yang serasi, menciptakan pengalaman menyeluruh yang memenuhi ekspektasi klien.



**Tabel 3.** Reportoar Lagu Populer Stardivari Orchestra

Lagu Klasik	Lagu Populer	Lagu Folk
Adagio in C Minor -Yanni	Bohemian Rhapsody - Queen	Cung Guo Ren - Andy Lau
Canon in - J. Pachelbel	Greatest Love of All - Houston	Ai Niwan Yen - Andy Lau
Fur eliese - Bethoven	Never enough - Loren Allred	Ni Zen Me Shouo - Teressa Teng

Stradivari Orchestra menjadi pilihan yang ideal bagi pasangan yang menginginkan resepsi pernikahan yang unik dan berkesan, di mana musik dan estetika visual mendukung tema dan karakteristik acara resepsi pernikahan yang diinginkan. Dengan keterampilannya dalam menghadirkan berbagai konsep, Stradivari Orchestra memberikan pengalaman musikal yang tak terlupakan bagi kelompok borjuis di Surabaya, menjadikan resepsi pernikahannya sangat istimewa.

**Tabel 4.** Reportoar Lagu Staradivari Berdasarkan Tema

Chinesse Wedding Koleksi Lagu	Javanese Wedding Koleksi Lagu	Modern Wedding Koleksi lagu
Cung Guo Ren - Andy Lau	Sayang - Via Vallen	Bohemian Rhapsody - Queen
Ai Niwan Yen - Andy Lau	Pamer Bojo - Didi Kempot	Greatest Love of All - Houston
Ni Zen Me Shouo - Teressa Teng	Bengawan Solo - Gesang	Never enough - Loren Allred
Dresscode	Dresscode	Dresscode
Musisi: Tuxedo	Musisi: Tuxedo	Musisi: Tuxedo
Vokalis: Cheongsam	Vokalis: Kebaya	Vokalis: Gown/ Longdress

### Sistem Pengelolaan

Stradivari Orchestra sangat hati-hati dalam mengelola performa talenta yang terlibat dalam penampilan. Stradivari menetapkan sejumlah kriteria ketat untuk pemilihan musisi, termasuk keterampilan yang melampaui standar, teknik bermain alat musik yang tinggi, karakter warna suara yang khas, dan sikap profesional. Dengan demikian, dipastikan bahwa setiap musisi yang berpartisipasi dalam penampilan adalah individu yang sangat berkualitas. Stradivari Orchestra juga memiliki beberapa lapisan opsi musisi (Layer 1, Layer 2, Layer 3) untuk mengatasi situasi di mana beberapa tugas berlangsung secara bersamaan. Hal ini memungkinkan untuk menjaga kualitas penampilan dan menghadirkan musik yang optimal dalam setiap acara. Lebih lanjut, pengelolaan talenta ini berdampak langsung pada penyusunan aransemen musik, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kualitas musisi yang terlibat, menciptakan komposisi musik terbaik.

Pengelolaan instrumen musik juga menjadi fokus penting bagi Stradivari Orchestra, terkait bagaimana menetapkan standar tinggi untuk instrumen musik yang digunakan oleh musisi, dengan tingkat minimal instrumen kelas intermediate atau semi profesional. Stradivari Orchestra juga memiliki inventaris instrumen musik sendiri yang mencakup berbagai jenis instrumen dan perlengkapan seperti mikrofon dan buku partitur. Standar ini memastikan agar tetap memiliki alat musik berkualitas tinggi untuk mendukung penampilan musikalnya, sehingga memenuhi visi artistik untuk memberikan pengalaman musikal berkualitas dalam setiap acara. Selain pengelolaan talenta dan alat musik, Stradivari Orchestra juga memiliki sistem pengelolaan pentas yang terorganisir dengan baik. Proses pengelolaan pentas mencakup serangkaian persiapan yang sangat terencana. Ini mencakup pertemuan awal dengan klien dan vendor untuk menyesuaikan konsep dan tema acara.

Selanjutnya, Stradivari Orchestra mengatur aspek teknis dan artistik dalam pertemuan dengan tim kru, dan merencanakan repertoar lagu sesuai dengan tema, termasuk aransemen khusus dan urutan penampilan. Latihan intensif juga dilakukan untuk memastikan kualitas penampilan yang tinggi. Dengan tahap briefing pra-acara dan gladi bersih untuk memastikan koordinasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dan kelancaran teknis dan artistik pada hari acara. Dalam tahap akhir, Stradivari Orchestra memberikan penampilan yang mengesankan sesuai dengan standar kualitas yang tinggi yang telah

ditentukan dan direncanakan. Dengan pendekatan ini, Stradivari Orchestra mencapai kualitas musikal yang optimal dalam setiap acara, memenuhi harapan klien dan semua pihak yang terlibat dalam resepsi pernikahan.

Lebih jauhnya Stradivari Orchestra juga menunjukkan pengelolaan sound sistem yang sangat cermat dalam penyajian musik resepsi pernikahan. Dengan spesifikasi peralatan yang mencakup berbagai jenis mikrofon dan peralatan audio yang berfokus pada detail, mereka mengutamakan kualitas audio yang merata selama pertunjukan. Manajemen sound sistem membantu memastikan bahwa setiap elemen musik, dari instrumen hingga vokal, terdengar dengan jelas. Dengan penggunaan mikrofon yang sesuai pada setiap instrumen, mereka menciptakan keseimbangan audio yang optimal, menjaga harmoni di antara berbagai elemen musik.

7 unit microphone violin  
 2 unit microphone cello  
 1 unit microphone flute  
 1 unit microphone saxophone  
 1 unit microphone trombone  
 1 unit microphone trumpet  
 1 unit microphone klarinet  
 2 unit microphone grand piano  
 3 unit keyboard (Triton Le / TR + RD 700 SX (or  
 Yamaha motif XF8) + PSR S950)  
 1 unit set drum + microphone drum  
 3 unit microphone vocal  
 14 speaker monitor  
 16 stand book + 17 lamp stand  
 \*Ukuran Panggung : 9,6 x 4,8 m

**Gambar 3.** Rider Sound System Stradivari Orchestra

Kolaborasi dengan manajemen panggung, pengaturan posisi mikrofon, dan penggunaan speaker monitor yang cermat memberikan pengalaman musik yang tak terlupakan dalam resepsi pernikahan. Dengan fokus pada optimalisasi suara, keseimbangan audio, dan akurasi vokal dan instrumen, Stradivari Orchestra memberikan penampilan musikal yang mengesankan dan memikat bagi para penikmat musiknya.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai "Strategi Penyajian Musik Stradivari Orchestra dalam Resepsi Pernikahan Masyarakat Borjuis di Surabaya" adalah bahwa musik dalam resepsi pernikahan bagi masyarakat borjuis di Surabaya memiliki peran yang sangat penting. Musiknya bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai medium yang mengkomunikasikan nilai-nilai, identitas sosial, serta kedudukan yang tercermin dalam pemilihan lagu dan penyajian yang anggun. Musik menjadi alat kuat untuk mempererat hubungan sosial dan memperluas jejaring di kalangan elit. Stradivari Orchestra, sebagai kelompok musik orkestra profesional, memahami esensi musik orkestra dan berhasil menghadirkan pengalaman musikal yang tak terlupakan dengan berbagai strategi, dari pemilihan musisi berkualitas, repertoar musik yang kaya, pengelolaan instrumen yang cermat, hingga prosedur terencana.

Dalam konteks resepsi pernikahan masyarakat borjuis di Surabaya, Stradivari Orchestra memadukan tradisi musik orkestra dengan nuansa modern, menciptakan atmosfer mewah yang sesuai dengan preferensi kelas sosial borjuis. Dengan ansambel orkestra yang menghadirkan instrumentasi kaya, komposisi yang cermat, dan adaptasi repertoar yang cerdas, serta elemen tambahan seperti harmoni visual dan auditori yang dipadukan dengan tata letak pemain yang terstruktur, kostum mewah, properti panggung yang menawan, dan sistem suara canggih, mereka berhasil menciptakan pengalaman musik yang mendalam dan memukau dalam setiap resepsi pernikahan. Keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan betapa pentingnya peran musik dan strategi penyajiannya dalam menyampaikan emosi, keindahan, dan pesan dalam lingkungan masyarakat borjuis di Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. (2006). *Seni Musik SMA untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ayumi, R.A., Susan, E., Hartiyani, S., Ramadhani, R., Gartiani, P.D., Kusnadi, K.A., Supriadi, H., & Parhan, M. (2023). Musik dalam Disiplin Ilmu Islam: Fenomena Remix Lagu Religi dengan Alunan Musik DJ. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 12(2), 258-263. doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i2.44949>
- Baudrillard, Jean. (2010). *Masyarakat Konsumsi*, Terjemahan. Wahyunto. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bourdieu, P. (2018). Habitus: Sebuah Perasaan atas Tempat (penerjemah: Anton Novenanto). *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 1(2), 153- 159. doi: [10.21776/ub.sosiologi.jkrb.2018.001.2.03](https://doi.org/10.21776/ub.sosiologi.jkrb.2018.001.2.03)
- Bourdieu, Pierre. (2016). *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Terj. Yudi Santosa. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Doyle, Paul. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Fashri, Fauzi. (2014). *Pierre Boudieu: Menyingkap Kuasa Simbol*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fuadi. (2009). Mengenal Lebih Dekat Musik Orkestra. *Harmonia: Journal of Art Research and Education*, 9(2), 1-9. doi: <https://doi.org/10.15294/harmonia.v9i2.643>
- Jenkins, R. (2016). Membaca Pikiran Pierre Bourdieu. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Merriam, Alan P. (1975). *The Anthropology of Music*. United Stated America: University Press.
- Miles, Matthew B., & Huberman A. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Miller, H. M. (2017). Apresiasi Musik. Terjemahan Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Panta Rhei Books.
- Permatasari, A. F., & Wijaya, M. (2017). Perubahan Perilaku Masyarakat Jawa dalam Penyelenggaraan Resepsi Pernikahan di Kota Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi (JAS)*, 6(1), 61-81. doi: <https://doi.org/10.20961/jas.v6i1.18134>
- Pope, D.A. (2019). An Analysis of the Repertoire Performed by Youth Orchestras in the United States. *String Research Journal*, 9(1), 36-49. doi: <https://doi.org/10.1177/1948499219851378>
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George., & Goodman. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Setyobudi. (2007). *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sihombing, H. (2023). Gondang Sebagai Pengiring Nyanyian dan Pengaruhnya Terhadap Peragaan Jemaat dalam Ibadah Minggu di HKBP Parsaoran Nauli Pematang Siantar. *Grenek Jurnal Seni Musik*, 12(1), 12-23. doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i1.40405>
- Soedjatmiko, Haryanto. (2008). *Saya Berbelanja, Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Spitzer, John. (2001). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publishers Limited.
- Veblen, Thorstein. (2007). *The Theory of the Leisure Class*. Britania Raya: Oxford University Press.
- Wiflihani, W. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 2(1), 101-107. doi: <https://doi.org/10.24114/antro.v2i1.7503>
- Wulanda, G.A. (2023). Penerapan Teori Bentuk Estetik Dewitt H. Parker Sebagai Paradigma Dalam Ranah Apresiasi Musik. *Grenek Jurnal Seni Musik*, 12(1), 65-73. doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i1.45313>
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.